

## ABSTRAK

**Fachri Reza.** *Qaswat al-Qalb* Perspektif al-Alusi dalam tafsirnya Ruh al-Ma'ani

**Kata Kunci :** *Qaswat al-Qalb*, al-Alusi, *Ruh al-Ma'ani*, Tafsir,

Al-Quran telah banyak menjelaskan tentang hati (*Qalb*), diantaranya ada hati yang sehat juga hati yang sakit. Adapun *Qaswat al-Qalb* merupakan pembagian dari pada hati yang sakit. Penulis memilih tafsir *Ruh al-Ma'ani*, karena dianggap sebagai tafsir yang memahami dan mendalami konsep tasawwuf, termasuk didalamnya banyak membahas tentang *Qaswat al-Qalb*. Demikian penulis mencari solusi melalui penelitian ini.

Penelitian yang dikaji adalah *Qaswat al-Qalb* menurut penafsiran al-Alusi dalam tafsir *ruh al-Ma'ani*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa konsep tentang *Qaswat al-Qalb*, mulai dari pengertian, tanda-tanda sampai mencari sebab dan akibat terjadinya *Qaswat al-Qalb*, dan untuk menambah wawasan terhadap kandungan al-Quran.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari definisi *Qaswat al-Qalb* secara umum menurut para ahli tafsir, dan dilanjutkan dengan mendeskripsikan pembagian macam-macam hati. Diantaranya, hati yang selamat, hati yang sakit, dan hati yang mati. penulis membatasi bahwa *Qaswat al-Qalb* termasuk hati yang sakit.

Jenis penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*), bersifat kualitatif, dan menggunakan analisis deskriptif. Yaitu upaya mendeskripsikan penafsiran al-Alusi terhadap ayat-ayat *Qaswat al-Qalb*. Menggunakan metode tafsir tematik (*maudhu'i*) dengan rujukan utama tafsir *Ruh al-Ma'ani*, serta didukung oleh beberapa kitab tambahan dan buku-buku terkait penelitian.

Hasil dari penelitian ini, penulis menemukan definisi *Qaswat al-Qalb* yang secara etimologi berarti kekejaman, kekerasan, dan kekakuan yang terjadi pada hati. Ia tidak melemah atau tidak lunak terhadap nasihat dan tidak dapat mengambil hikmah atas ujian dan tanda kebesaran Allah. Tanda *Qaswat al-Qalb* antara lain tidak menerima nasihat dari orang lain, tidak dapat mengambil hikmah dari ujian yang Allah berikan, riya, takabbur, ujub, dengki dan sikap buruk lainnya. Adapun faktor penyebab *Qaswat al-Qalb* adalah perbuatan maksiat dan dosa, sehingga solusi yang dapat dilakukan adalah dengan cara membuang sikap dan sifat yang menjadi penyebab *Qaswat al-Qalb* diiringi dengan petunjuk Quran, memperbanyak amal sholih dan meninggalkan maksiat.